



2.52%

SIMILARITY OVERALL

SCANNED ON: 15 NOV 2024, 10:44 AM

Similarity report

Your text is highlighted according to the matched content in the results above.

● IDENTICAL 0.49% ● CHANGED TEXT 2.03%

Report #23707727

1 “BAB I” “PENDAHULUAN” 1.1 “Latar Belakang” Dalam konteks pendidikan tinggi, terutama di perguruan tinggi, kegiatan kerja profesi menjadi salah satu aspek krusial untuk menghasilkan lulusan yang kompeten dan siap dunia pekerjaan. Aktivitas ini bertujuan untuk memperkenalkan dan menghubungkan hubungan teori dengan praktiknya pada dunia pekerjaan. Melalui kerja profesi, mahasiswa dapat mengaplikasikan pengetahuan yang telah mereka peroleh dan mengasah keterampilan yang diperlukan di tempat kerja. Hal ini penting karena kemampuan akademis saja tidak cukup untuk menjamin kesuksesan karier di masa kini; pengalaman praktis dan keterampilan tambahan semakin menjadi faktor penentu yang signifikan. Teori yang diajarkan di perkuliahan adalah dasar ilmu pengetahuan yang harus dikuasai oleh mahasiswa. Namun, tanpa aplikasi praktis, teori tersebut sering kali sulit dipahami sepenuhnya. Kegiatan kerja profesi memungkinkan mahasiswa untuk melihat langsung bagaimana teori diterapkan dalam situasi nyata, sehingga memperkuat pemahaman mereka. Misalnya, seorang mahasiswa teknik yang mempelajari teori mesin di kelas dapat melihat langsung bagaimana mesin bekerja saat melakukan magang di pabrik. Pengalaman semacam ini memberikan konteks nyata yang membuat teori lebih mudah dipahami dan diingat. Selain itu, kerja profesi memungkinkan mahasiswa untuk mengenal lingkungan kerja yang sesungguhnya. Mereka dapat memahami dinamika tempat kerja, budaya organisasi, dan etika profesional yang

REPORT #23707727

berlaku. Ini sangat penting untuk mempersiapkan mereka memasuki dunia kerja setelah lulus. Misalnya, mahasiswa akuntansi yang magang di kantor akuntan publik akan terbiasa dengan prosedur audit dan etika kerja profesional yang diperlukan di bidang tersebut. Pengenalan ini membantu mengurangi kejutan budaya yang sering kali dialami oleh lulusan baru saat pertama kali memasuki dunia kerja. Untuk memahami dan mengimplementasikan teori yang telah dipelajari di masa kuliah, proyek yang dijadikan tempat pembelajaran oleh praktikan adalah Proyek Perbaikan Jalan Rasuna Said (sisi Barat), Jakarta Selatan. Proyek ini dikerjakan oleh PT. Jaya Konstruksi Manggala Pratama, Tbk, dan praktikan berkesempatan melaksanakan kerja profesi ini di bawah naungan perusahaan tersebut. Laporan ini membahas metode pekerjaan perbaikan lapisan AC-WC dan AC-BC pada proyek perkerasan lentur. Praktikan memilih untuk mempelajari perbaikan lapisan AC-WC dan AC-BC karena sebelumnya telah mendapatkan materi ini di perkuliahan dan ingin melihat langsung penerapannya di proyek nyata, sehingga praktikan dapat belajar dalam situasi lapangan kerja atau proyek.

1.2 “Maksud dan Tujuan” Dalam mengikuti dan menjalankan mata kuliah kerja profesi ini, praktikan memiliki maksud dan tujuan yang sebagai berikut.

1.2.1 Maksud Maksud dari mata kuliah Kerja Profesi (KP) bagi mahasiswa adalah untuk memperkenalkan mahasiswa pada dunia kerja nyata dalam bidang yang mereka


pelajari. Pada prosesnya, Praktikan mampu mengamati dan mempelajari pengaplikasian teori yang sudah dipelajari pada proyek konstruksi. Mereka mempelajari metode pelaksanaan, mengenali kendala atau masalah yang timbul, dan merumuskan solusi untuk mengatasinya. Hal ini memungkinkan mereka untuk menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang telah mereka peroleh selama masa studi, khususnya di bidang Teknik Sipil.

1.2.2 “Tujuan” Kerja Profesi ini memiliki tujuan sebagai berikut:

- a. Memberikan gambaran tentang bagaimana proses perbaikan lapisan perkerasan lentur secara langsung di lapangan.
- b. Mempelajari langkah-langkah dan alat yang diperlukan dalam melakukan pekerjaan perbaikan lapisan AC-WC dan AC-BC pada proyek Jalan Rasuna Said (sisi barat).
- 4 c. Dapat menerapkan pembelajaran yang telah didapat dari mata kuliah terkait secara langsung di proyek.

5 1.3 Tempat Kerja Profesi Tempat kerja profesi ini bertempat pada Proyek Pembangunan / Peningkatan Jalan-jalan Strategis D I Provinsi DKI Jakarta (Pekerjaan Jalan Hotmix Rasuna Said Tahun 2023) yang lebih rincinya berlokasi pada Jl. H.R. Rasuna Said (sisi Barat), Kecamatan Setia Budi, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta.

1.4 Jadwal Pelaksanaan Kerja Profesi Praktikan melaksanakan kerja profesi ini saat 22 Agustus 2023 hingga tanggal 31 Desember 2023 dengan durasi minimal 150 jam yang mana telah sesuai dengan ketentuan yang diberikan oleh pihak kampus. Dalam pelaksanaannya, praktikan juga

sesekali mengikuti kegiatan ini diluar jadwal yang ada dengan maksud mempelajari topik yang ditinjau pada proyek yang terkadang dilaksanakan pada malam hari. “BAB II” “TINJAUAN UMUM TEMPAT KERJA PROFESI 2.1 Sejarah Instansi/ Perusahaan Perusahaan tempat bernaung praktikan dalam melaksanakan Kerja Profesi ini adalah perusahaan konstruksi bernama PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama, Tbk. Perusahaan ini berdiri tanggal 23 Desember tahun 1982. Perusahaan ini memulai operasi sebagai perusahaan divisi pemborongan di PT Pembangunan Jaya. pada tahun 1983. Perusahaan ini telah mencapai berbagai prestasi dalam sektorkonstruksi bangunan dan infrastruktur, serta terlibat dalam produksi beton pracetak, kontribusi dalam bagian perdagangan LPG dan aspal, dan memberikan layanan pemeliharaan. Sejak awal, PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama, Tbk. telah menunjukkan komitmen kuat terhadap pengembangan infrastruktur dan konstruksi bangunan di Indonesia. Perusahaan ini telah berkontribusi secara signifikan dalam menangani berbagai 6 proyek, termasuk pembangunan Jakarta International Stadium, terminal 3 Bandara Soekarno Hatta, serta proyek pembangunan Mass Rapid Transit (MRT). Dalam beberapa tahun terakhir, PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama, Tbk. telah terus meningkatkan kualitas layanan dan meningkatkan kemampuan teknisnya untuk memenuhi kebutuhan pasar yang dinamis. Dalam upaya meningkatkan kualitas layanan dan meningkatkan kemampuan teknis, PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama, Tbk. telah melakukan berbagai upaya. Perusahaan ini telah meningkatkan investasi pada teknologi dan peralatan, serta meningkatkan kualitas kompetensi masyarakat dengan pelatihan dan pengembangan keterampilan. PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama, Tbk. turut berperan dalam meningkatkan peranannya dalam pengembangan masyarakat dengan berbagai program sosial dan lingkungan yang berfokus pada pengembangan infrastruktur dan konstruksi bangunan yang lebih baik. Dalam beberapa tahun terakhir, PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama, Tbk. telah mengalami pertumbuhan signifikan, baik dari segi pendapatan maupun kualitas layanan. Perusahaan ini telah menjadi satu dari banyaknya PT konstruksi bangunan ternama di Indonesia, dengan kualitas layanan tinggi dan reputasi baik. 2.1  1 “Visi

dan Misi” Dalam menjalankan perusahaannya, , PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama, Tbk. memiliki visi dan misi sebagai berikut. 1 2 Visi : Menjadi Perusahaan yang unggul dan merupakan aset nasional melalui bisnis pengembangan perkotaan dengan memanfaatkan reputasi dan sinergi grup. Misi : 1. 1 2 3 Mengutamakan pertumbuhan yang berkesinambungan, berkualitas dan 7 berwawasan lingkungan 2 1 2 3 5 Memberi nilai tambah bagi stakeholder melalui inovasi dan teknologi. 1 2

3. Menyediakan wadah bagi sumber daya manusia unggul untuk berkarya, berkreasi, dan tumbuh bersama berlandaskan nilai- nilai dan budaya Jaya 2.1 2 Logo Perusahaan Logo Perusahaan PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama, Tbk. Adalah sebagai berikut. 2.2 Struktur Organisasi PT. Jaya Konstruksi Manggala, Tbk mempunyai struktur organisasi sebagai berikut. 2.2.1 Struktur Organisasi Perusahaan 2.2.2 Struktur Organisasi Proyek 2.3 Kegiatan Umum Instansi/Perusahaan PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk adalah sebuah perusahaan infrastruktur yang berfokus di sektor perdagangan aspal, perdagangan bahan bakar gas cair, sektor mekanikal dan elektrikal, sektor pemeliharaan, dan tentunya sektor konstruksi. Perusahaan ini telah menyelesaikan banyak proyek konstruksi yang ada di Indonesia sejak pertama kali berdiri nya perusahaan ini, dimana contoh nya adalah: 1. Pembangunan dan pengembangan Universitas Pembangunan Jaya 2. Proyek Mass Rapid Transit (MRT) 3. Proyek Terminal Bus Pulo Gebang 4. Proyek Ciputra World Jakarta “BAB III” “PELAKSANAAN KERJA 8 PROFESI 3.1 Bidang Kerja 3.1.1 Tinjauan Umum Proyek Bertempat pada proyek konstruksi Jalan Hotmix Rasuna Said, DKI Jakarta. Proyek ini dilaksanakan mulai dari awal Jalan Rasuna Said (sisi Barat) (STA 0+000) hingga akhir jalan Rasuna Said tepatnya sebelum jalan HOS. Cokroaminoto (STA 3+533). dimana lebih lengkapnya data proyek bisa dilihat dibawah ini. Nama Kegiatan : Pembangunan / Peningkatan Jalan-jalan Strategis Provinsi DKI Jakarta (Pekerjaan Jalan Hotmix Rasuna Said Tahun 2023) Pemberi Tugas : Bidang Jalan dan Jembatan, Dinas Bina Marga Provinsi DKI Jakarta Konsultan Pengawas : PT Sewun Indo Konsultan Kontraktor Pelaksana : PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama, Tbk Waktu Pelaksanaan : 10 Juli 2023 s.d 7

REPORT #23707727

September 2023 (60 Hari Kalender) Nilai Kontrak : Rp. 14.306.042.776,00
(Include PPN 11%) Rp. 12.888.326.825,22 (Exclude PPN 11%) Masa
Pemeliharaan : 24 Bulan (2 Tahun) Lokasi Pekerjaan : Jl. Rasuna Said
(sisi Barat) Jenis Pekerjaan : Hotmix (Scrap, leveling AC-BC, AC-BC 7
cm, AC- WC 4 cm) Panjang Penanganan : Panjang = 3.533 m, Lebar = 1
2 m 9 Detail Pekerjaan : 1. AC-WC dengan Tack Coat : 3.754 ton
2. AC-BC dengan Prime Coat : 2.956 ton 3. Galian Perkerasan Aspal
dengan Cold Milling Machine : 2.953 m³ 3.1.2 Deskripsi Dan Lingkup
Kerja Praktikan Topik pembahasan yang diambil adalah "Metode Pekerjaan
Perbaikan Lapisan AC-WC dan AC-BC Pada Proyek Perkerasan Lentur Jalan
Rasuna Said DKI Jakarta" . Dalam pelaksanaannya Praktikan dibimbing Ole
h Bapak Purwanto yang di proyek ini menjabat sebagai drafter. Praktikan
ditempatkan secara langsung di area lapangan dalam pengawasan langsung
dari pembimbing lapangan dan melihat serta mengikuti proses perbaikan
lapisan AC-WC dan AC-BC dari awal sampai akhir. Dari beberapa
pengerjaan yang telah dijelaskan pada data proyek diatas, terdapat
lingkup pekerjaan pelaksanaan yang ditinjau oleh praktikan yaitu: 1.
Pekerjaan Persiapan a. Pengukuran Rencana b. Manajemen Lalu Lintas c.
Galian Perkerasan beraspal dengan Cold Milling Machine 2. Perkerjaan
Lapisan Aspal a. Pembersihan Area b. Penyemprotan Tack Coat c.
Penghamparan AC-BC d. Pembersihan Area e. Penyemprotan Tack Coat f.
Penghamparan AC-WC 3. Finishing Dalam proses Kerja Profesi ini, Praktikan
berperan 1 sebagai bawahan Bapak Purwanto dan ikut mengawasi berjalannya
proyek ini dari awal sampai akhir. 3.2 Pelaksanaan Kerja 3.2.1
Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) 1. Memenuhi Kelengkapan Administrasi
K3 Dilakukan beberapa kegiatan seperti mendaftarkan proyek kepada
Departemen Tenaga Kerja setempat (Depnaker), Mendaftarkan asuransi seperti
(Contractor's All Risk , dan Personal Accident bila diisyaratkan
dalam proyek), memastikan sudah terdapat rekomendasi dari Depnaker dan
instansi berwenang lainnya untuk keterangan layak pakai di alat yang
ingin dipakaai pada proyek konstruksi tersebut, serta memberitahukan proyek

ini kepada lingkungan masyarakat dan pemerintah. 2. Penyusunan Safety Plan Penyusunan Safety Plan pada proyek, menempatkan pokok-pokok peringatan akan pelaksanaan K3 di proyek, membuat risiko kecelakaan yang mungkin terjadi di proyek tersebut dan membuat pencegahannya pula, membuat tata cara pengoperasian dari alat yang akan dipakai baik itu dari alat berat/ringan atau dari perlengkapan K3 yang ada di proyek tersebut. 3. Melaksanakan Kegiatan K3 di Lapangan K3 di proyek dilakukan dengan mengadakan kerja sama dengan badan yang berhubungan dengan K3, pengawasan terhadap penerapan K3 di lapangan yang seperti pengadaan patroli di lingkungan proyek, meeting yang membahas penerapan K3 di lapangan juga 11 melakukan pelaporan dan tindak lanjut jika terdapat kecelakaan kerja. Pelatihan Program K3. 4. Melakukan pelatihan Program K3 Pelatihan yang dilakukan secara umum dimana materi yang dibahas seputar panduan K3 di proyek. 5. Alat-alat dan perlengkapan Penunjang K3 Semua Staff, pekerja, maupun tamu didalam proyek diwajibkan untuk selalu menggunakan Alat Pelindung Diri (APD yang lengkap disaat ingin memasuki area proyek dimana APD yang digunakan untuuk proyek ini adalah. a. Safety Helmet Helm Safety memiliki fungsi untuk melindungi kepala dari kecelakaan kerja yang diakibatkan dari jatuhnya barang berbahaya, percikan kimia kearah kepala, dan lain lain. Helm ini wajib digunakan oleh pekerja lapangan dengan spesifikasi helm yang sudah ditentukan. b. Rompi Safety Safety Vest merupakan Vest yang digunakan saat ingin memasuki area proyek, Vest ini diperlengkapi dengan garis-garis pemantul cahaya yang berfungsi untuk memberikan kontak cahaya terhadap benda berbahaya dan penanda di kegelapan yang kahirnya dapat mengurangi resiko terjadinya kecelakaan kerja. c. Safety Shoes Safety Shoes merupakan sepatu yang digunakan ketika memasuki area proyek atau ketika sedang melakukan pekerjaan berbahaya, hal ini dikarenakan Safety Shoes ini 12 diperlengkapi dengan pengaman seperti besi pada ujung sepatu dan alas yang dibuat lebih tebal dan kokoh dibanding sepatu biasa. d. Sarung Tangan Proyek Sarung tangan proyek digunakan untuk

melindungi tangan dari berbagai risiko seperti bahan kimia, benda tajam, suhu ekstrem, dan dampak fisik lainnya. Material yang digunakan untuk membuat sarung tangan ini bisa beragam, termasuk kulit, karet, atau kain yang tahan potong, tergantung pada jenis perlindungan yang dibutuhkan. Penggunaan sarung tangan proyek membantu mengurangi kemungkinan cedera dan meningkatkan keselamatan kerja. e. Kacamata Pengaman Kacamata pengaman berguna untuk melindungi mata dari potensi bahaya seperti debu, bahan kimia, dan benda tajam yang dapat menyebabkan cedera. Biasanya berbahan dasar material kuat dan berlensa khusus yang mampu menjaga mata dari dampak fisik dan sinar UV. 4 Penggunaan kacamata pengaman ini membantu menjaga kesehatan mata pekerja serta mengurangi risiko cedera di tempat kerja. Selain itu juga dipasang sarana peralatan lingkungan yang ditujukan untuk mendukung penerapan K3 di proyek dimana sarana-sarana tersebut meliputi: a. Pagar pengaman Pagar yang dipasang pada sekeliling proyek untuk menandakan adanya proyek yang sedang 13 berjalan pada area tersebut dan tidak bisa dilewati sembarang orang. b. Rambu Lalu Lintas dan Peringatan Rambu yang ditempatkan di sekeliling proyek untuk menandakan dan memperingati dalam melintas di area tersebut dikarenakan sedang ada proyek konstruksi yang sedang berlanjut. 6. Penataan Lingkungan Proyek Penataan lingkungan proyek ini ditujukan untuk untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman, nyaman, dan efisien. Hal hal yang dilakukan yaitu seperti mengatur Lay Out pada saat pelaksanaan pekerjaan dan juga menata kebersihan lingkungan kerja. 7. Membuat Job Safety Analysis Salah satu hal yang membuat Job Safety Analysis yang bertujuan memajemen keselamatan dan kesehatan kerja para pekerja di proyek ini, berikut adalah Job Safety Analysis dari proyek ini. 3.2.2 “Alat Kerja” Dalam pengerjaan perbaikan Lapisan AC-WC dan AC-BC Pada Proyek Perkerasan Lentur Jalan Rasuna Said DKI Jakarta, dibutuhkan alat-alat berat yang berfungsi untuk membantu pengerjaan konstruksi di proyek tersebut. Alat-alat berat yang diperlukan yaitu: 1. Asphalt Mixing Plant Merupakan fasilitas industri yang digunakan untuk produksi massal

campuran aspal. Dalam proses pengerasan lentur jalan, alat ini berfungsi 14 mencampur bahan-bahan seperti agregat kasar, agregat halus, aspal, dan aditif dengan proporsi yang tepat, untuk menghasilkan campuran aspal dalam jumlah besar. Asphalt Mixing Plant yang digunakan dalam proyek kali ini memiliki efektifitas sebesar 90,2 ton/jam. 2. Cold Milling Machine Merupakan alat berat yang digunakan dalam konstruksi jalan untuk menghilangkan lapisan permukaan dari jalan yang ada, seperti aspal atau beton. Mesin ini beroperasi dengan menggiling atau menghapus lapisan atas dari permukaan jalan, membentuk profil yang diinginkan, dan mempersiapkan permukaan untuk pelapisan baru atau perbaikan lapisan. 3. Dump Truck Merupakan alat berat yang disini berfungsi sebagai pengangkut bahan bahan material seperti aspal dan material lainnya, pada proyek ini digunakan dua jenis dump truck yaitu Dump Truck pengangkut dan Dump Truck engsel. Untuk kapasitasnya sendiri, Dump Truck yang digunakan saat ini memiliki kapasitas mencapai 24 m³ ketika sedang mengangkut bahan hotmix aspal. Untuk produktifitas, alat berat ini memiliki produktifitas mencapai 9,38 m³ /jam. 4. Bobcat Sweeper Sebuah Attachment yang dipasang pada mesin Bobcat dan berfungsi untuk membersihkan permukaan jalan dari kotoran seperti kerikil, pasir, 15 daun, atau sampah lainnya. 5. Air Kompresor Alat yang memiliki fungsi sama dengan Bobcat Sweeper yaitu membersihkan permukaan jalan, namun berfokus pada pembersihan material- material kecil seperti kerikil, daun, juga air. 6. Asphalt Sprayer Merupakan alat yang berfungsi untuk menyemprotkan cairan emulsi perekat pada permukaan jalan sebelum dilakukan pergelaran aspal yang bertujuan merekatkan aspal dengan lapisan pondasi. 7. Asphalt Finisher Alat yang berfungsi untuk menggelar aspal dengan menyesuaikan ketebalan, kemiringan, dan lebar lapisan yang diperlukan. Pada proyek kali ini produktifitas Asphalt Finisher untuk material AC- BC adalah 62 m³ /jam, dan untuk material AC-WC adalah 59 m³ /jam. 16 8. Tandem Rollers Merupakan alat berat yang berfungsi untuk melakukan pemadatan terhadap lapisan aspal yang telah digelar sebelumnya. Pemadatan

dilakukan dengan dua cara, yaitu dengan menggunakan berat alat ini untuk menepak lapisan aspal, dan dengan menggunakan getaran yang ditimbulkan oleh Tandem Rollers ini. Produktifitas Tandem Rollers untuk material AC-BC adalah 82 m³ /jam, dan untuk material AC-WC adalah 66 m³ /jam. 9. Pneumatic Tired Rollers Merupakan alat yang mempunyai fungsi sama dengan Tandem Rollers . Namun Pneumatic Tandem Rollers memiliki perbedaan di bentuk rodanya yang menggunakan bahan karet. Berat alat ini mencapai 14 ton dan lebih berat jika dibandingkan oleh Tandem Rollers. Produktifitas Pneumatic Tired Rollers untuk material AC-BC adalah 48 m³ /jam, dan untuk material AC-WC adalah 39 m³ /jam.

3.2.3 Metode Pekerjaan Perbaikan Lapisan AC-WC dan AC-BC

Metode pekerjaan perbaikan lapisan AC-BC dan lapisan AC- WC menjadi beberapa tahap yang mana seperti dilakukan persiapan campuran aspal secara massal agar nantinya dapat digelar pada permukaan jalan yang diinginkan. Selanjutnya dilanjutkan dengan tahap perbaikan lapisan AC-BC dan lapisan AC-WC. Setelah dilakukan penggelaran aspal bisa dilakukan Finishing berupa pengecekan kualitas/mutu, memastikan seluruh pekerjaan telah diselesaikan dan jalan bisa dibuka kembali untuk umum.

17 1. Pekerjaan Persiapan

a. Memanajemen Lalu Lintas Dalam manajemen lalu lintas proyek perbaikan Jalan Rasuna Said, ada beberapa langkah penting yang dilakukan, seperti survei keadaan lalu lintas dan analisis dampak potensial proyek. Rencana manajemen lalu lintas mencakup pengaturan kecepatan, penjadwalan kerja yang mengurangi gangguan, serta pengaturan lalu lintas. Proyek ini dibagi menjadi 3 Layer pengerjaan, memungkinkan lalu lintas tetap berjalan tanpa pengalihan total karena masih ada jalur yang bisa dilewati. Langkah tambahan yang juga dilakukan meliputi pemasangan rambu- rambu, barikade atau pagar pengaman, sosialisasi dan koordinasi dengan pihak terkait, serta pengawasan proyek secara berkala.

b. Memanajemen Sumber Daya Dalam manajemen sumber daya pada proyek Jalan Rasuna Said, perlu dilakukan identifikasi kebutuhan material, tenaga kerja, peralatan, dan dana yang diperlukan. Identifikasi ini mencakup pengadaan material dan peralatan yang

harus diatur dengan baik, serta penyediaan logistik dan transportasi yang efisien. Selain itu, pengelolaan tenaga kerja harus dilakukan dengan baik. Pemantauan serta pengendalian kualitas material dan peralatan perlu dilakukan untuk memastikan tidak terjadinya pemborosan serta pemenuhan standar yang ditetapkan.

c. Memanajemen Mutu Manajemen mutu yang dilakukan pada proyek perbaikan Jalan Rasuna Said meliputi perencanaan mutu, penetapan standar dan 18 spesifikasi, serta pemilihan dan pemeriksaan mutu properti material yang digunakan melalui inspeksi atau pengujian. Dilakukan juga dokumentasi dan laporan berkala untuk memastikan transparansi dan bukti dalam manajemen mutu sebelum kegiatan pelaksanaan dimulai.

19 d. Memproduksi campuran aspal secara massal untuk digelar Hal pertama yang dilakukan sebelum memperbaiki lapisan perkerasan lentur sebuah jalan adalah mempersiapkan sebuah campuran aspal yang sesuai dengan ketentuan agar nantinya campuran aspal yang akan digelar nanti akan berkualitas baik nantinya. Produksi campuran aspal ini dilakukan di fasilitas yang bernama Asphalt Mixing Plant, disini diproduksi campuran aspal yang terdiri dari agregat kasar, agregat halus, aspal, serta tambahan zat aditif bila diperlukan.

2. Pekerjaan Perbaikan Lapisan AC-BC

a. Mengkeruk lapisan aspal yang lama (Scrapping) Langkah selanjutnya yang dilakukan sebelum kita memperbaiki lapisan perkerasan lentur sebuah jalan adalah mengeruk lapisan perkerasan lama yang masih berada di jalan tersebut, hal ini dilakukan untuk dapat menggantinya dengan lapisan perkerasan baru yang lebih baik. Dalam melakukan pengerukan lapisan perkerasan suatu jalan, diperlukan bantuan alat berat dalam pengerjaannya, alat berat yang dilakukan dalam pengerukan jalan ini adalah Cold Milling Machine, mesin ini bekerja dengan cara menggiling atau membuang lapisan atas dari permukaan jalan yang ada dan mempersiapkan jalan untuk lapisan baru yang akan digelar. Selanjutnya material hasil dari pengerukan ini lalu dipindahkan ketempat yang seharusnya menggunakan bantuan alat berat yang jika disini menggunakan Dump Truck dalam 2 membantu pengerjaannya.

b. Pembersihan Permukaan Jalan

Selanjutnya perlu dilakukan pembersihan lanjutan pada jalan yang ingin dilakukan penggelaran aspal, hal ini dimaksudkan untuk dapat memaksimalkan perekatan, kekuatan, 21 dan ketahanan dari suatu aspal. Pembersihan permukaan jalan ini menggunakan alat Bobcat Sweeper dan Air Compressor.

c. Penyemprotan lapisan perekat (Tack Coat) Pada metode ini jalan yang telah dibersihkan sebelumnya dari kotoran kotoran mengganggu, disemprot dengan sebuah cairan emulsi yang berfungsi sebagai perekat antara lapisan pondasi dengan lapisan aspal yang akan kita gelar, pekerjaan ini dilakukan dengan alat Asphalt Sprayer . Penyemprotan ini dilakukan untuk dapat memaksimalkan perekatan antara lapisan aspal dengan lapisan pondasi. d. Penggelaran AC-BC Setelah dibersihkan dan diberikan cairan emulsi perekat, selanjutnya kita dapat melanjutkan ke pekerjaan penggelaran aspal. Dimana pada proses ini aspal digelar menggunakan alat Asphalt Finisher. Pada kasus ini aspal yang digelar adalah aspal AC-BC dimana produktifitas Asphalt Finisher untuk material AC- BC sebesar 62 m³ /jam. e. Pemadatan Setelah aspal digelar hal selanjutnya yang perlu dilakukan adalah memadatkan aspal yang sudah digelar tersebut, pemadatan ini dilakukan dimulai dari bagian jalan yang terendah hingga mencapai bagian yang lebih tinggi dan dilakukan secara berangsur-angsur. Pemadatan selesai atau diberhentikan jika dirasa kepadatannya sudah mencapai tingkat yang diinginkan. Dalam melaksanakan pemadatan ada beberapa alat besar yang digunakan yaitu menggunakan alat 22 Tandem Roller pada pemadatan pertama, dilanjut dengan alat Pneumatic Tire Roller pada pemadatan kedua, dan pemadatan terakhir kembali menggunakan alat Tandem Roller. 23 3. Pekerjaan Perbaikan Lapisan AC-WC a. Pembersihan Permukaan Jalan Selanjutnya perlu dilakukan pembersihan lanjutan pada jalan yang ingin dilakukan penggelaran aspal, hal ini dimaksudkan untuk dapat memaksimalkan perekatan, kekuatan, dan ketahanan dari suatu aspal. Pembersihan permukaan jalan ini menggunakan alat Bobcat Sweeper dan Air Compressor. b. Penyemprotan lapisan perekat (Tack Coat) Pada metode ini jalan yang telah dibersihkan sebelumnya dari kotoran kotoran

mengganggu, disemprot dengan sebuah carian emulsi yang berfungsi sebagai perekat antara lapisan pondasi dengan lapisan aspal yang akan kita gelar, pekerjaan ini dilakukan dengan alat Asphalt Sprayer . Penyemprotan ini dilakukan untuk dapat memaksimalkan perekatan antara lapisan aspal dengan lapisan pondasi. c. Penggelaran AC-WC Setelah dibersihkan dan diberikan cairan emulsi perekat, selanjutnya kita dapat melanjutkan ke pekerjaan penggelaran aspal. Dimana pada proses ini aspal digelar menggunakan alat Asphalt Finisher. Pada kasus ini aspal yang digelar adalah aspal AC-WC dimana produktifitas Asphalt Finisher untuk material AC- WC sebesar 62 m³ /jam. 24 d. Pemadatan Setelah aspal digelar selanjutnya yang perlu dilakukan adalah memadatkan aspal yang sudah digelar tersebut, pemadatan ini dilakukan dimulai dari bagian jalan yang terendah hingga mencapai bagian yang lebih tinggi dan dilakukan secara berangsur-angsur. Pemadatan selesai atau diberhentikan jika dirasa kepadatannya sudah mencapai tingkat yang diinginkan. Dalam melaksanakan pemadatan ada beberapa alat besar yang digunakan yaitu menggunakan alat Tandem Roller pada pemadatan pertama, dilanjut dengan alat Pneumatic Tire Roller pada pemadatan kedua, dan pemadatan terakhir kembali menggunakan alat Tandem Roller. 4. Finishing Proses Finishing ini meliputi pemeriksaan kualitas setelah aspal didinginkan dan memastikan bahwa seluruh pekerjaan telah selesai sehingga jalan pada akhirnya dapat dibuka untuk khalayak umum kembali. Pada proses pemeriksaan kualitas terdapat target mutu yang diharapkan tercapai yang ada pada gambar berikut. Dalam pelaksanaan finishing ini terdapat pula metode pengendalian mutu yang mana ada pada gambar berikut. 3.3 Kendala Yang Dihadapi Pada saat proses konstruksi berlangsung dari awal sampai selesai, terdapat beberapa kendala yang ditemukan dalam proyek konstruksi ini. Praktikan menemukan beberapa kendala yang nantinya bisa menjadi bahan evaluasi dan pembelajaran kedepannya dimana kendala itu adalah: 1. Kesadaran para pekerja dalam mengutamakan K3 saat berada di 25 proyek 2. Permukaan grill yang tidak rata sehingga mengganggu proses penggelaran aspal 3. Kondisi grill

yang buruk sehingga dapat mempengaruhi daya rekat aspal

26 3.4 Cara Mengatasi Kendala Terdapat beberapa cara dan solusi yang bisa dilakukan untuk mengatasi kendala yaitu:

1. Memaksimalkan pelatihan dan penyuluhan terkait K3 kepada para pekerja
2. Menegakan kebijakan K3 dengan tegas
3. Memperbaiki grill sesuai dengan kebutuhan
4. Memaksimalkan perataan permukaan dengan menggunakan tambahan alat berat seperti motor grader atau yang lain
5. Menggunakan alat paving yang sesuai seperti Asphalt Paver untuk proses Paving yang lebih baik
6. Menggunakan Tack Coat
7. Memaksimalkan proses pemadatan
8. Mengadakan pemeriksaan dan evaluasi terhadap kualitas aspal yang baru di gelar

“BAB IV” “PENUTUP”

4.1 Kesimpulan dan Saran Dalam melaksanakan Kerja Praktik di proyek perbaikan lapisan AC—WC dan AC-BC di jalan Rasuna Said DKI Jakarta ini, Praktikan mendapatkan sebuah kesimpulan dan juga saran yang bisa Praktikan sampaikan dimana sebagai berikut.

4.1.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang didapat oleh Praktikan Pada Proyek Pekerjaan Perbaikan Lapisan AC-WC dan AC-BC di Jalan Rasuna Said DKI Jakarta ini adalah sebagai berikut:

1. Praktikan dapat mengamati dan mengetahui bagaimana suatu pekerjaan perbaikan pada suatu lapisan perkerasan lentur, tepatnya pada lapisan AC- WC dan lapisan AC-BC dilakukan dengan benar.
2. Praktikan berkesempatan meninjau secara langsung area pekerjaan perbaikan Lapisan AC-WC dan AC-BC yang 27 menghasilkan pembelajaran pembelajaran terkait metode pelaksanaan pekerjaan tersebut dimulai dari pekerjaan persiapan hingga selesai.
3. Praktikan mampu mengasah kemampuan dalam berpikir kritis dilapangan yang nantinya behubungan dengan dapat mengetahui, memahami, dan menemukan solusi atas permasalahan yang terjadi pada area perbaikan lapisan AC-WC dan AC-BC Pada Proyek Perkerasan Lentur Jalan Rasuna Said DKI Jakarta.

4.1.2 Saran Setelah Melakukan KP pada Proyek Pekerjaan Perbaikan Lapisan AC-WC dan AC-BC di Jalan Rasuna Said DKI Jakarta ini, terdapat saran yang dapat prakian sampaikan yaitu:

1. Meningkatkan monitoring pada setiap pelaksanaan pengerjaan perbaikan AC-WC dan AC-BC di Jalan Rasuna Said DKI Jakarta ini untuk dapat memastikan

REPORT #23707727

pekerjaan yang terjadi sesuai dengan perencanaan.



REPORT #23707727

Results

Sources that matched your submitted document.

● IDENTICAL ● CHANGED TEXT

INTERNET SOURCE		
1.	2.08% eprints.upj.ac.id https://eprints.upj.ac.id/id/eprint/3877/12/BAB%20II.pdf	● ●
INTERNET SOURCE		
2.	1.58% eprints.upj.ac.id https://eprints.upj.ac.id/id/eprint/7146/11/12.%20BAB%20II.pdf	● ●
INTERNET SOURCE		
3.	0.53% www.xolare.co.id https://www.xolare.co.id/tentang-kami.html	●
INTERNET SOURCE		
4.	0.43% www.sapro.id https://www.sapro.id/kacamata-safety-pelindung-mata-yang-tidak-boleh-diaba...	●
INTERNET SOURCE		
5.	0.23% jayakonstruksi.com https://jayakonstruksi.com/vision_mission	●